



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemenuhan kebutuhan hunian berbanding lurus dengan kepadatan penduduk di suatu daerah. Menurut Badan Pusat Statistik (2019), luas wilayah kota Tangerang Selatan sebesar 147,19 Km² dan jumlah penduduk sebanyak 1.747.906 jiwa, maka setiap Km² wilayah ditempati oleh 11.875 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Tangerang Selatan merupakan wilayah yang padat penduduknya. Dibutuhkan pembangunan vertikal seperti apartemen sebagai solusi alternatif permasalahan kebutuhan hunian di lahan yang terbatas. Selain itu, adanya apartemen juga dapat meningkatkan perekonomian suatu daerah. Salah satu apartemen yang sedang dibangun di Kota Tangerang Selatan adalah Apartemen Anwa Residence. Proyek ini sudah berlangsung sejak tahun 2018 dengan jumlah lantai sebanyak 25.

Proyek apartemen memiliki risiko bahaya yang tinggi karena beban pekerjaan dan kompleksnya struktur yang dibangun. Banyak potensi bahaya yang dapat timbul akibat dari pekerjaan pembangunan apartemen. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta sistem tanggap darurat perlu diterapkan agar tercipta kenyamanan dan keamanan bekerja yang mencakup kondisi bangunan, lingkungan dan keselamatan pekerja. Masih terdapat banyak kegiatan pembangunan yang belum menerapkan pentingnya K3 dan sistem tanggap darurat. Keadaan darurat dalam suatu proyek dapat terjadi kapan saja sehingga diperlukannya sistem tanggap darurat. Tanggap darurat proyek dapat membantu mengurangi dampak dari bencana seperti cedera pekerja, kerugian peralatan, kerusakan bangunan maupun lingkungan.

PT Adhi Persada Gedung merupakan salah satu perusahaan jasa konstruksi yang saat ini sedang menjalankan proyek pembangunan apartemen di daerah Tangerang Selatan. Dalam menjalankan pembangunan, APG bertanggung jawab untuk menerapkan sistem tanggap darurat dan K3 untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja akibat keadaan darurat yang timbul.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pikir, terdapat rumusan masalah berkaitan dengan pembahasan yang dapat dikaji sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan sistem tanggap darurat PT Adhi Persada Gedung pada proyek pembangunan Apartemen Anwa Residence, Tangerang?
- b. Bagaimana kesesuaian sistem tanggap darurat PT Adhi Persada Gedung proyek pembangunan apartemen Anwa Residence, Tangerang dengan peraturan terkait?

1.3 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan di proyek Apartemen Anwa Residence, Tangerang yaitu :

- a. Menjabarkan penerapan sistem tanggap darurat PT Adhi Persada Gedung proyek pembangunan Apartemen Anwa Residence.
- b. Menganalisa kesesuaian penerapan tanggap darurat PT Adhi Persada Gedung proyek pembangunan Apartemen Anwa Residence dengan



peraturan terkait.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang dilakukan pada Praktik Kerja Lapangan di proyek Apartemen Anwa *Residence* meliputi tahapan-tahapan pekerjaan apartemen, identifikasi bahaya di tahapan arsitektur, jenis keadaan darurat di proyek apartemen Anwa *Residence*, prosedur penerapan sistem tanggap darurat proyek, peraturan ataregulasi terkait sistem tanggap darurat dan K3 serta program-program (K3) yang dijalankan oleh PT Adhi Persada Gedung proyek apartemen Anwa *Residence*, Tangerang.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.